

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, R. (2018). Kesehatan lingkungan: Perspektif dan aplikasi. Lambung Mangkurat University Press.
- Afifuddin, & Saebani, B. A. (2012). Metodologi penelitian kualitatif. Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2009). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Rineka Cipta.
- Asmadi, & Suharno. (2012). Teknik penyehatan air dan sanitasi lingkungan. Rajawali Pers.
- Budiarto. (2002). Metodologi penelitian kedokteran. EGC.
- Buraerah, A. (2023). Studi penerapan teknologi anaerobik–aerobik dalam pengolahan air limbah domestik. Jurnal Sains Lingkungan.
- Hadi, S. (2005). Metodologi penelitian. Andi.
- Karyadi, B. (2010). Teknologi pengolahan air limbah domestik. Alfabeta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). Pedoman teknis sarana dan prasarana sanitasi rumah sakit.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020a). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020b). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri LHK Nomor P.68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri LHK Nomor 5 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Air Limbah dan Penentuan Teknologi Sistem Pengolahan Air Limbah.
- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2018). Peraturan Menteri PUPR Nomor 22/PRT/M/2018 tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik.
- Maulana, R., Suyanto, A., & Jaya, H. (2023). Analisis efektivitas unit IPAL rumah sakit. *Jurnal Rekayasa Infrastruktur*.
- Moloeng, L. J. (2009). Metodologi penelitian kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi penelitian kesehatan. Rineka Cipta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Perlindungan Lingkungan Hidup.
- Prüss, A., Giroult, E., & Rushbrook, P. (2005). Safe management of wastes from health-care activities. World Health Organization.
- Putri, A., & Wibowo, H. (2023). Evaluasi kinerja sistem IPAL domestik berbasis biofilter. *Jurnal Teknik Lingkungan*.
- Qasim, S. R. (2003). Wastewater treatment plants: Planning, design, and operation. CRC Press.
- Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
- Said, N. I. (2017). Teknologi pengolahan air limbah. Penerbit Erlangga.
- Siregar, A. (2004). Pengantar teknik lingkungan. Rineka Cipta.
- Soeparman, R., & Suparmin. (2002). Dasar-dasar kesehatan lingkungan. Liberty.
- Sugiharto. (1987). Dasar-dasar pengelolaan air limbah. Dalam Suyasa (2015), Pengantar pengolahan air limbah.
- Sugiyono. (2012). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Wibowo, H. (2020). Pengelolaan lingkungan dan sanitasi rumah sakit. Kencana.
- Widyoko, E. P. (2012). Teknik penyusunan instrumen penelitian. Pustaka Pelajar.